

PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN COVID -19 DENGAN KEPATUHAN MELAKSANAKAN 3 M

Utari Maulina¹

Email: utarimaolina17@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida

Maulida Nurfaiziah Oktaviana^{2(CA)}

Email: maulida.octavia88@gmail.com (*Corresponding Author*)

Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida

Sumarman³

Email:marmanceplek1965@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida

ABSTRAK

Perilaku adalah semua manifestasi biologis individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling terlihat hingga yang tidak terlihat, dari yang dirasakan hingga yang tidak dirasakan. Desa tentang perilaku pencegahan COVID-19 dengan metode 3m (memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak, menjauhi keramaian, mengurangi mobilitas). Hasil penelitian dilakukan terhadap 94 responden pada Juli 2021 di Dusun Karangharjo RT 02 RW 07 Desa Karangharjo Kecamatan Glenmore Banyuwangi. Pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner setelah data terkumpul peneliti membahas tentang perilaku masyarakat terkait COVID-19 dengan menerapkan perilaku 3m di Dusun Karangharjo RT 01 RW 07 Desa Karangharjo Kecamatan Glenmore Banyuwangi dan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa 94 responden dalam sebaran frekuensi tingkat perilaku masyarakat Dalam pencegahan COVID-19, hasilnya berkategori baik (58,8%) sebanyak 56 warga, berkategori buruk (41,2%). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Deskripsi Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Pencegahan Covid-19 Dengan Metode 3M, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Gambaran Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Pencegahan Covid-19 Dengan Menerapkan Metode 3M dikategorikan baik, ada 56 warga (58,8%).

Kata Kunci: Perilaku Masyarakat, Pencegahan Covid-19, metode 3M

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO), ada banyak negara dan teritori yang telah terpapar virus yang pertama kali muncul di Wuhan Cina. Saat ini, hampir seluruh negara di dunia terinfeksi virus novel corona SARSCoV-2 atau penyakit Covid-19, termasuk Indonesia. (Laelasari & Puspita, 2020). Dampak penyebaran COVID-19 di Indonesia semua bidang terutama bidang usaha jasa atau pekerja lapangan. Tingkat pengetahuan yang rendah/belum cukup yang dimiliki oleh masyarakat itu sangat berpengaruh terhadap putusnya rantai penyebaran Covid-19 (Ausrianti et al., 2020).

Angka kejadian di dunia secara Global persebaran Covid-19 di bulan Maret 2021 ada 122.524.424 kasus Covid-19, 2.703.620 kematian (WHO, 2020). Di Indonesia pada bulan Februari 2021 ada 175.236 kasus Covid-19, 39.447 kematian (Sholikah & Suni, 2021). Persebaran Covid-19 di Jawa Timur pada bulan Maret 2021 sebanyak 136,108 kasus Covid-19, 9668 kematian (Kemenkes, 2021). Pada bulan Maret 2021 persebaran Covid-19 di Banyuwangi berjumlah 5589 kasus Covid-19, 542 kematian (Risksdas, 2021).

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* merupakan virus menyerang sistem pernapasan. Penyakit virus ini disebut COVID- 19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Corona virus baru

yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang pada bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Ausrianti et al., 2020). Cara penularan melalui percikan (*droplet*) dari hidung atau mulut seseorang yang terjangkit Covid-19 saat bernafas atau batuk. Percikan dapat masuk dalam tubuh secara langsung dari *droplet* seseorang yang terinfeksi. Penularan tidak langsung terjadi karena jatuhnya percikan penderita yang menempel pada permukaan benda di sekitar penderita. Seseorang yang menyentuh benda/permukaan tersebut akan terjangkit apabila menyentuh mata, hidung, atau mulut (Laelasari & Puspita, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan cross-sectional yang bertujuan untuk menilai Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap pencegahan penyebaran infeksi virus covid19 dengan cara pemberian kuestioner terhadap sample penelitian.

Populasi penelitian ini seluruh masyarakat usia 30-60 di desa Karangharjo RT 02 RW 07 di Desa Kajarharjo, Sampel penelitian ini masyarakat Desa Karangharjo Dusun Karangharjo Rt. 02 Rw. 07. Teknik *sampling* menggunakan rumus slovin dengan menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Lokasi

penelitian ini dilakukan di Dusun Karangharjo Desa Karangharjo RT 02 RW 07 dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan secara langsung. Variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait.

**HASIL DAN PEMBAHASAN
 PENELITIAN**

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Karangharjo RT 02 RW 07 Desa Karangharjo Kecamatan Glenmore

1. Pengetahuan tentang Covid

Tabel 1. 1 Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	56	62.8
Cukup	38	37.2
Kurang	0	0
Total	94	100

Dari tabel distribusi frekuensi perilaku masyarakat dalam menerapkan pencegahan covid-19 di Dusun Karangharjo Desa Karangharjo RT.02 RW.07 Kecamatan Glenmore di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (58,8%) sebanyak 56 warga, di kategorikan cukup (41,2%) sebanyak 38 warga, dan dikategorikan kurang tidak ada.

2. Kepatuhan melaksanakan 3M

Tabel 1.2. Kepatuhan melaksanakan 3M

Kepatuhan 3M	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	60	62.8
Cukup	37.2	37.2
Kurang	0	0
Total	94	100

Dari tabel 1.2 distribusi frekuensi perilaku masyarakat dalam kepatuhan melaksanakan 3M di

Dusun Karangharjo Desa Karangharjo RT.02 RW.07 Kecamatan Glenmore di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (62,8%) sebanyak 60 warga, di kategorikan cukup (37,2%) sebanyak 34 warga dan dikategorikan kurang tidak ada

3. Hubungan Pengetahuan pencegahan covid dengan ketaatan melaksanakan 3M Crosstabulation

Tabel 1.3 Hubungan Pengetahuan pencegahan covid dengan ketaatan melaksanakan 3M Crosstabulation Ketaatan melaksanakan 3M

Pengetahuan Pencegahan	Baik	Cukup	Kurang	Total
Baik	59	62.8	62.8	62.8
Cukup	35	35	37.2	37.2
Kurang	0	0	0	0
Total	94	100	100	100

Dari tabel 1.3 distribusi frekuensi perilaku masyarakat dalam kepatuhan melaksanakan 3M di Dusun Karangharjo Desa Karangharjo RT.02 RW.07 Kecamatan Glenmore di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (59,8%) sebanyak 59 warga, di kategorikan cukup (37,2%) sebanyak 35 warga dan dikategorikan kurang tidak ada.

	Value	Df	Asymptotic Sig (2-sided)
Pearson chi-Square	8.214	2	0.016
Likelihood Ratio	8.214	2	0.016
Linear by association	7.697	1	.006
N of Valid	94		

Tabel 1.4 Hasil Uji Analisa Chi Square Berdasarkan hasil 1.4 perhitungan diatas dengan hasil uji analisis *Chi Square* diperoleh p-value 0,016. Artinya terdapat hubungan antara pengetahuan pencegahan covid dengan kepatuhan melaksanakan 3M.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengetahuan tentang covid

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada tabel 4.1 distribusi frekuensi perilaku masyarakat dalam menerapkan pencegahan covid-19 di Dusun Karangharjo Desa Karangharjo RT.02 RW.07 Kecamatan Glenmore di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (58,8%) sebanyak 56 warga, di kategorikan cukup (41,2%) sebanyak 38 warga, dan dikategorikan kurang tidak ada. Pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2012). Menurut peneliti yang mempengaruhi perilaku baik adalah berdasarkan usia.

Selain itu, usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan

seseorang, dari daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia seseorang akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Kepatuhan melaksanakan 3M

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada tabel 4.2 distribusi frekuensi perilaku masyarakat dalam kepatuhan melaksanakan 3M di Dusun Karangharjo Desa Karangharjo RT.02 RW.07 Kecamatan Glenmore di dapatkan hasil yang di kategorikan baik (62,8%) sebanyak 60 warga, di kategorikan cukup (37,2%) sebanyak 34 warga dan dikategorikan kurang tidak ada. Kepatuhan merupakan kondisi dimana seseorang taat terhadap pemerintah atau aturan yang diberikan. Kepatuhan merupakan perilaku, tindakan, kebiasaan dan kerelaan untuk mematuhi kebijakan, hukum, regulasi, ketentuan, peraturan, dan larangan yang di tentukan (zulkarnain, Hasyim, & Nurmalisa, 2014). Selain itu kepatuhan yang baik dapat mendorong seseorang untuk

mempunyai sikap dan perilaku yang baik pula.

Hubungan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid terhadap kepatuhan melaksanakan 3M

Dari hasil penelitian dengan uji korelasi *Chi-square* menggunakan bantuan program SPSS hasil diperoleh p-value 0,016, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan pencegahan covid dengan kepatuhan melaksanakan 3M. Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya tertentu (Reber, 2010). Kepatuhan mengikuti permintaan otoritas meskipun secara personal individu tidak setuju dengan permintaan tersebut (Hearbert Kelman, 2012). Menurut Kamil, dkk (2020) banyak Negara di dunia, kasus dan bahkan wabah covid-19 telah terjadi WHO dan menurut kementerian kesehatan arahan untuk melakukan beberapa langkah pencegahan agar dapat mengurangi resiko terinfeksi atau menyebarkan covid-19.

Data tangkap dan pola pikir seseorang dipengaruhi oleh usia. Tambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan semakin baik. Jadi, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa umur akan mempengaruhi kematangan berfikir seseorang. Selain dari umur secara tidak langsung pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan

berhubungan erat dengan factor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan merupakan kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Salah satu pencegahan masyarakat adalah dengan mengakses informasi mengenai infeksi covid-19. Media sosial menjadi sumber berita yang paling banyak diakses, informasi yang tepat dan cepat dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil tindakan yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid terhadap kepatuhan melaksanakan 3M.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada tanggal bulan juli 2021 tentang mengenai Hubungan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 terhadap kepatuhan melaksanakan 3M RT 02 RW07 Dusun Karangharjo Desa Karangharjo kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi perilaku masyarakat dalam menerapkan pencegahan covid-19 di Dusun Karangharjo Desa Karangharjo RT 02 RW 07 Kecamatan Glenmore

- didapatkan hasil kategori Baik berjumlah 56 (58,8%)
2. Kepatuhan melaksanakan 3M dengan kategori Baik 60 (62,8%), Cukup 34 (37,2%), Kurang 0 (0%).
 3. Hubungan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 terhadap kepatuhan melaksanakan 3M dengan hasil p (value) 0,016. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang covid dengan kepatuhan melaksanakan 3M

REFERENSI

- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59–64.
<https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.101>.
- A non, 2020. Considerations for Institutes of Higher Education. Centers for Disease Control and Prevention. Available at: <https://www.cdc.gov/about/history/sars/timeline.htm> (Accessed June 10, 2020).
- Damanik, E., Simanjuntak, Y. T., & Wiratma, D. Y. (2020). Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada pedagang pasar helvetia kelurahan helvetia tengah Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah adalah pasar tradisional yang masih beroperasi (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). *Corona* . 1(September), 8–11.
- Dan, G., Di, P. C.-, & Negeri, S. M. A. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan tentang gejala dan pencegahan covid-19 di sma negeri 2 plus panyabungan skripsi. Universitas Sumatra Utara Medan 2020.
- KemkesRI (2020). Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia. diakses pada tanggal 5 Agustus 2020 pada <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboard-Data-Kasus-COVID-19-di-Indonesia.html>
- Eva Laelasari & Tities Puspita. (2020). Pelaksanaan disinfeksi dalam pencegahan penularan Covid-19 dan potensi risiko terhadap kesehatan di indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol.19 No.1 (202).
- Elsarika Damanik (2020). Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada pedagang pasar helvetia. *Jurnal Abdimas Mutiara* Vol. 1 No.2 (2020).
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Of, O., Land, B., One, A., The, O., To, E., Food, P., Swardana, A., Studi, P., Fakultas, A.,

- Universitas, P., Kaler, T., & Garut, K. (2020). Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jagros* 4(2), 246–258.
- Rina Oktaviana (2015). Hubungan antara kelompok teman sebaya dengan perilaku pada remaja pra nikah. *Jurnal Ilmiah Pyshe/Ilmu Psikologi* 3 (1), 2020.
- Riskesdas (2021). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar.
- Rangki, L., Alifariki, L. O., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266–274. <http://jceh.org/>
- Sholikah, N., & Suni, P. (2021). Tingginya kasus aktif dan angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia.
- Tulandi, V. A., Tucunan, A. A. T., Maramis, F. R. R., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., Village, S., & District, T. (2020). Gambaran perilaku pencegahan covid-19 kecamatan tambariri kabutapen minahasa. *Jurnal KESMAS*, Voal. 9(7), 121–127.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Utara, U. S. (2003). *Universitas Sumatera Utara* 4. 4–16.